



## ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHAT

Emawati<sup>1)</sup>, Almira Roza<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Universitas Bina Darma Palembang:

Email: [emmawatie@gmail.com](mailto:emmawatie@gmail.com)<sup>1)</sup>, [201320001@student.binadarma.ac.id](mailto:201320001@student.binadarma.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstract

*This study aims to describe the ability to write news texts of class VIII students of SMP Negeri 1 Lahat. This study uses a quantitative method because the research data is in the form of numbers and analysis using statistics. Data were collected through interviews, samples, student worksheets that were collected and conclusions were drawn so that they could be more easily understood by researchers or others. The author's results state that the value of the ability to write news texts of class VIII students of SMP Negeri 1 Lahat is at the capable level. Overall, students have been able to develop elements of news texts, news structures and language rules of news texts. However, students must continue to improve their ability to write news texts.*

**Keywords:** Writing Ability, News Texts, Students

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lahat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data dikumpulkan melalui hasil wawancara, sampel, lembar kerja siswa yang dikumpulkan dan diambil kesimpulannya agar dapat lebih mudah dipahami oleh peneliti ataupun orang lain. Hasil penulis menyatakan bahwa nilai kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lahat berada pada tingkat mampu. secara keseluruhan peserta didik sudah mampu dalam mengembangkan unsur-unsur teks berita, struktur berita dan kaidah kebahasaan teks berita. Walaupun demikian, peserta didik harus tetap meningkatkan kemampuan menulis teks berita yang dimiliki.

**Kata kunci:** Kemampuan Menulis, Teks Berita, Peserta Didik

### I. PENDAHULUAN

Program pendidikan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah (SMP) kurikulum 2013 berfokus pada lima perspektif bakat bahasa yang saling berkaitan antar lain mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan melihat. Di sisi lain, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP) pada kurikulum merdeka juga menekankan pada tujuan pendidikan bahasa Indonesia termasuk

pengembangan bakat dalam kerangka kebahasaan dan terstruktur. Pembelajaran membaca mengharuskan “siswa mengenal dan membaca beragam teks dengan menggunakan pendidikan berbasis teks” (Saragih, 2019).

Bakat menulis merupakan salah satu cara pandang yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, karena partisipasi peserta didik dalam pembelajaran di sekolah



sangat bergantung pada kemampuan berbahasanya, khususnya bakat menulis. Oleh karena itu, dalam mengembangkan pembelajaran disekolah perlu memperhatikan peningkatan kreativitas siswa dalam menulis. Menulis dimulai dengan menjelaskan ide-ide dalam format yang terstruktur.

Memberi peserta didik banyak kesempatan untuk meningkatkan keterampilan menulis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulisnya dengan cepat. Sejalan dengan hal tersebut, Nunrgiyantoro (2001) menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan tetapi harus dilatih secara terus-menerus.

Menulis berita juga membuat siswa memahami dunia menulis. Hal ini sering kali disebabkan karena kehidupan manusia tidak bisa lepas dari suatu informasi. Kemampuan ini diyakini berguna dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Tujuan yang dicapai dengan mempelajari keterampilan menulis berita adalah untuk memperoleh pemahaman yang baik pemilihan kata-kata dan metodemenulis berita sehingga peserta didik dapat mengarang berita dengan baik dan menulis teks berita dengan baik.

Ada beberapa cara menulis teks berita yang baik antara lain dapat menambahkan judul berita sesuai dengan berita yang anda ingin sampaikan. Peserta didik dapat menulis

isi berita sesuai degan unsur berita yang dikenal dengan istilah 5w+1h yaitu apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*who*) dan bagaimana (*how*). Siswa dapat menulis isi teks berita dengan informasi yang tersedia melalui media elektronik atau media cetak secara terus menerus menggunakan kalimat yang tepat sesuai dengan unsur teks berita. Selain itu, peserta didik juga dpat menggunakan pilihan kata yang tepat untuk membuat suatu isi dari teks berita sesuai dengan ejaan yang benar serta memanfaatkan rasa ingin tahu dari pembaca nanti melalui isi berita yang sudah dibuat.

Teks berita merupakan materi yang paling umum diajarkan disekolah, termasuk di kelas VIII SMP Negeri 1 Lahat. Pembelajaran menulis teks berita berpedoman pada kurikulum 2013 pada kelas VIII sesuai dengan isi Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca. Sedangkan pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2 Menyimpulkan isi dari berita yang didengar dan dibaca.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Arikunto (2015) berpendapat bahwa



yang disebut dengan metode kuantitatif adalah data yang menggunakan angka pada penelitiannya. Angka tersebut didapat dari hasil analisis penelitian. Analisis ini dapat dikerjakan dengan menggunakan statistik yang nantinya dapat memunculkan hasil angka untuk pengolahan data dalam penelitian penulis. Statistik berguna untuk mempermudah dalam memunculkan angka dari hasil penelitian. Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu sesuai penelitian yang akan diujikan, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan teknik *random sampling* sampel acak yang didalam pengambilan sampelnya. Peneliti melakukan pengundian kelas dari sebanyak 8 kelas, hasil yang didapat dari pengundian kelas diatas yaitu kelas VIII.6 yang berjumlah 30 orang peserta didik. Rubrik penilaian dalam menulis teks berita meliputi unsur-unsur teks berita dan struktur kebahasaan teks berita. Apabila seorang peserta didik memperoleh nilai 73, artinya peserta didik tersebut mampu menulis teks berita dengan baik. Mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Lahat kelas VIII mempunyai KKM sebesar

73. Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lahat terhadap kemampuan dalam menulis teks berita.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lahat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di bulan Juli 2024. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data berupa observasi. Informasi observasi yang diminta tersedia secara instrumental dalam bentuk formulir observasi. Pada kegiatan observasi, peneliti memberikan lembar instrument yang menugaskan peserta didik untuk menuliskan sebuah teks berita dengan tema yang telah ditentukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran tersebut. Setelah itu peneliti menganalisis kemampuan menulis teks berita peserta didik melalui lembar instrumen yang telah diberikan kepada peserta didik.

Observasi yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan menulis teks berita peserta didik dengan membuat sebuah teks berita dengan tema yang telah ditentukan. Kemampuan menulis peserta didik yang di observasi terdiri dari beberapa indikator antara lain struktur teks berita dan unsur kebahasaan teks berita. Pengamatan dilakukan sejak awal kegiatan pembelajaran



hingga akhir kegiatan pembelajaran. Pada lembar observasi, peneliti memberikan lembar observasi yang berisi perintah untuk membuat sebuah teks berita dengan tema “Kegiatan disekolah”.

Setelah peserta didik selesai menjawab soal dilembar observasi yang telah diberikan, maka peneliti mulai melakukan data analisis kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII. Nantinya peneliti akan mendapatkan hasil tentang kemampuan menulis teks berita pada peserta didik dibagi dalam empat kategori yaitu sangat mampu, mampu, cukup mampu, dan kurang mampu.

Kategori sangat mampu yaitu peserta didik yang sudah sangat mampu memahami unsur-unsur teks berita, kategori mampu yaitu peserta didik yang sudah mampu memahami unsur-unsur teks berita, kategori cukup mampu yaitu peserta didik yang sudah cukup mampu memahami unsur-unsur teks berita sedangkan kategori kurang mampu yaitu peserta didik yang masih kurang mampu dalam memahami unsur-unsur teks berita. Skor yang didapat sesuai dengan tabel pedoman penskoran yaitu:

Skor	Jumlah skor	Keterangan
90-100%	4	Sangat mampu
82-89%	3	Mampu
75-81%	2	Cukup mampu
<73%	1	Kurang mampu

*Savitri Selvi, 2023*

Untuk mendapatkan rata-rata jumlah skor, peneliti telah membuat tabel rubrik penilaian yaitu:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1	Struktur Teks Berita	1. Kepala Berita	Sangat baik dalam menggambarkan secara umum teks yang dituliskan seperti judul, asal mula berita, tempat kejadian, serta penulisan	10
			Baik dalam menggambarkan secara umum teks yang dituliskan seperti judul, asal mula berita, tempat kejadian, serta penulisan	7,5
			Cukup baik dalam menggambarkan secara umum teks yang dituliskan seperti judul, asal mula berita, tempat	5



		kejadian, serta penulisan	
		Kurang baik dalam menggambarkan secara umum teks yang dituliskan seperti judul, asal mula berita, tempat kejadian, serta penulisan	2,5
	2. Tubuh Berita	Sangat baik dalam memaparkan inti dari teks berita yang terjadi berdasarkan jenis dan objek yang diamati serta penulisannya yang tepat	30
		Baik dalam memaparkan inti dari teks berita yang terjadi berdasarkan jenis dan objek yang diamati serta penulisannya yang tepat	22,5
		Cukup baik dalam memaparkan inti dari teks berita yang terjadi berdasarkan jenis dan objek yang diamati serta penulisannya yang tepat	15
		Kurang baik dalam memaparkan inti dari teks berita yang terjadi berdasarkan jenis dan objek yang diamati serta penulisannya yang tepat	7,5
	3. Ekor Berita	Sangat baik dalam memaparkan penutup pada teks berita yang memuat sebuah simpulan dan merupakan penegasan dari informasi yang disajikan	10
		Baik dalam memaparkan penutup pada teks berita yang memuat sebuah simpulan dan merupakan penegasan dari informasi yang disajikan	7,5
		Cukup baik dalam memaparkan penutup pada teks berita yang memuat sebuah simpulan dan merupakan penegasan dari informasi yang disajikan	5
		Kurang baik dalam memaparkan penutup pada teks berita yang memuat sebuah simpulan dan merupakan penegasan dari informasi yang disajikan	2,5



2	Unsur Kebahasaan Teks Berita	4. Penggunaan bahasa baku	Sangat baik dalam menggunakan bahasa baku dalam penulisannya, tidak menggunakan singkatan, penggunaan huruf kapital dan tanda baca	10
			Baik dalam menggunakan bahasa baku dalam penulisannya, tidak menggunakan singkatan, penggunaan huruf kapital dan tanda baca	7,5
			Cukup baik dalam menggunakan bahasa baku dalam penulisannya, tidak menggunakan singkatan, penggunaan huruf kapital dan tanda baca	5
			Kurang baik dalam menggunakan bahasa baku dalam penulisannya, tidak menggunakan singkatan, penggunaan huruf kapital dan tanda baca	2,5
		5. Penggunaan kalimat langsung	Sangat baik dalam penggunaan kalimat langsung yang tepat di setiap kalimat sehingga memperjelas kalimat tidak langsungnya dan Penggunaan dua tanda petik ganda dalam pengutipan kalimat (“”)	10
			Baik dalam penggunaan kalimat langsung yang tepat di setiap kalimat sehingga memperjelas kalimat tidak langsungnya dan Penggunaan dua tanda petik ganda dalam pengutipan kalimat (“”)	7,5
			Cukup baik dalam penggunaan kalimat langsung yang tepat di setiap kalimat sehingga memperjelas kalimat tidak langsungnya dan Penggunaan dua tanda petik ganda dalam pengutipan kalimat (“”)	5
			Kurang baik dalam penggunaan kalimat langsung yang tepat di setiap kalimat sehingga	2,5



			memperjelas kalimat tidak langsungnya dan Penggunaan dua tanda petik ganda dalam pengutipan kalimat (“”)	
		6. Penggunaan kata kerja mental	Sangat baik dalam penggunaan kata kerja mental dalam kalimat dengan penulisan yang tepat pada teks berita.	10
			Baik dalam penggunaan kata kerja mental dalam kalimat dengan penulisan yang tepat pada teks berita.	7,5
			Cukup baik dalam penggunaan kata kerja mental dalam kalimat dengan penulisan yang tepat pada teks berita.	5
			Kurang baik dalam penggunaan kata kerja mental dalam kalimat dengan penulisan yang tepat pada teks berita.	2,5
		7. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	Sangat baik dalam menuliskan keterangan waktu dan tempat dalam teks berita	10
			Baik dalam menuliskan keterangan waktu dan tempat dalam teks berita	7,5
			Cukup baik dalam menuliskan keterangan waktu dan tempat dalam teks berita	5
			Kurang baik dalam menuliskan keterangan waktu dan tempat dalam teks berita	2,5
		8. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan	Sangat baik, sesuai pola kronologis (urutan waktu) pada teks berita.	10
			Baik, sesuai pola kronologis (urutan waktu) pada teks berita.	7,5
			Cukup baik, sesuai pola kronologis (urutan waktu) pada teks berita.	5
			Kurang baik, sesuai pola kronologis (urutan waktu) pada teks berita.	2,5
<b>Jumlah Skor</b>				<b>100</b>

Data yang diperoleh dari hasil penelitian metode kuantitatif yaitu analisis



kemampuan menulis teks berita padapeserta didik dikelas VIII.6 yang berjumlah 30 peserta didik. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan berlangsung selama 2 x 40 menit. Berikut tabel indikator hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti yaitu

dikelas VIII.6. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, peneliti meminta bantuan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengoreksi hasil jawaban peserta didik Jumlah skor didapatkan.

Tabel Hasil Penelitian Kelas VIII.6

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Skor
		Struktur teks berita			Unsur kebahasaan teks berita					
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Agnes Nabilla Zahrani	10	30	10	10	10	10	10	10	100
2	Aji Maulana Putra	7,5	15	5	10	10	10	2,5	7,5	67,5
3	Alya Oktari Indriani	10	30	10	10	10	10	10	10	100
4	Arumi Anindya Al-Fasha	10	30	10	10	10	10	10	10	100
5	Cesar Alif Mardiyanto	5	15	7,5	7,5	10	10	2,5	7,5	65
6	Chika Aprilia	7,5	22,5	7,5	10	10	10	2,5	7,5	77,5
7	Daffa Fakhri Pratama	10	22,5	10	10	7,5	7,5	10	7,5	85
8	Dita Ayu Noviyanti	10	22,5	10	10	7,5	7,5	10	7,5	85
9	Farel Emei Raldi Pratama	10	22,5	10	10	7,5	7,5	10	7,5	85
10	Hendi Kurniawan	7,5	15	5	10	10	10	2,5	7,5	67,5
11	Indira Idza Wijaya	10	22,5	10	10	7,5	7,5	10	7,5	85
12	Kirara Dealova	7,5	22,5	7,5	10	10	10	2,5	7,5	77,5
13	M. Faiz Riadi	7,5	15	5	10	10	10	2,5	7,5	67,5
14	M. Rabel Anggara	10	22,5	10	10	7,5	7,5	10	7,5	85
15	M. Renol	10	30	10	10	10	10	10	10	100
16	Maytsha Bella	10	30	10	10	10	10	10	10	100
17	Muhamad Irfan Pratama	7,5	22,5	7,5	10	10	10	2,5	7,5	77,5
18	Muhamad Rizki Haekal	7,5	22,5	7,5	10	10	10	2,5	7,5	77,5
19	Muhammad Latif Zahran	10	30	10	10	10	10	10	10	100
20	Muhammad Raihan	10	22,5	10	10	7,5	7,5	10	7,5	85
21	Nesya Aprilia	10	22,5	10	10	7,5	7,5	10	7,5	85
22	Ravael Permana	10	30	10	10	10	10	10	10	100
23	Ravali Riski Prayoga	10	30	10	10	10	10	10	10	100
24	Reggina Putri Rahmatullah	10	30	10	10	10	10	10	10	100
25	Rifki Rama Doni	10	22,5	10	10	7,5	7,5	10	7,5	85
26	Salsabilah	5	15	7,5	7,5	10	10	2,5	7,5	65
27	Selly Zulviana	10	22,5	10	10	7,5	7,5	10	7,5	85





28	Sovy Nur Priabi	7,5	22,5	7,5	10	10	10	2,5	7,5	77,5
29	Wika Oktavia	10	22,5	10	10	7,5	7,5	10	7,5	85
30	Wulan Dwi Lestari	10	30	10	10	10	10	10	10	100

Keterangan:

Aspek Penilaian 1: Menjelaskan struktur teks berita (Kepala berita)

Aspek Penilaian 2: Menjelaskan struktur teks berita (Tubuh berita)

Aspek Penilaian 3: Menjelaskan struktur teks berita (Ekor berita)

Aspek Penilaian 4: Menjelaskan unsur kebahasaan teks berita (Penggunaan bahasa baku)

Aspek Penilaian 5: Menjelaskan unsur kebahasaan teks berita (Penggunaan kalimat langsung)

Aspek Penilaian 6: Menjelaskan unsur kebahasaan teks berita (Penggunaan kata kerja mental)

Aspek Penilaian 7: Menjelaskan unsur kebahasaan teks berita (Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat)

Aspek Penilaian 8: Menjelaskan unsur kebahasaan teks berita (Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dideskripsikan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII.6 sebagai berikut:

1. Peserta didik yang termasuk kategori sangat mampu dengan skor 90-100 sebanyak 10 peserta didik. Peserta didik dalam kategori ini sudah sangat mampu menulis teks berita dengan sangat baik dilihat dari masing-masing aspek penilaian yang sudah terpenuhi dengan skor yang telah tertinggi yang didapatkan oleh peserta didik. Berikut penjelasan penilaian dari peneliti hasil observasi peserta didik yang telah dilakukan melalui lembar kerja (foto hasil dilampiran), diambil contoh 1 peserta didik dari 10 peserta didik yang memiliki nilai kategori yang sangat baik yaitu : Hasil lembar kerja

peserta didik atas nama Arumi Anindya Al-Fasha

#### **Siswa SMPN 1 Lahat Berebut Gelar Juara dalam Lomba Puisi**

**Apa:** Siswa SMPN 1 Lahat mengikuti lomba puisi tingkat sekolah dengan antusiasme yang tinggi.

**Siapa:** Seluruh siswa SMPN 1 Lahat dari berbagai kelas.

**Kapan:** Lomba puisi dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Agustus 2024, dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia.

**Di mana:** Lomba berlangsung di halaman sekolah.

**Mengapa:** Lomba puisi bertujuan untuk mengasah kreativitas siswa dalam berbahasa, menumbuhkan rasa nasionalisme, serta memberikan wadah bagi siswa untuk mengekspresikan diri.

**Bagaimana:** Sebelum lomba, para peserta telah mempersiapkan puisi terbaik mereka dengan tema kemerdekaan. Pada hari pelaksanaan, peserta secara



bergantian membacakan puisi di hadapan dewan juri dan teman-teman sekelas.

**Unsur Kebahasaan Teks Berita:**

**Judul:** Menarik perhatian pembaca, menggunakan kata kunci yang relevan, dan informatif.

**Kepala berita:** Paragraf pembuka yang berisi ringkasan singkat tentang peristiwa penting (5W+1H).

**Tubuh berita:** Paragraf-paragraf selanjutnya yang mengembangkan informasi lebih detail, menggunakan kutipan dari narasumber, dan data pendukung.

**Bahasa:** Bahasa yang digunakan jelas, lugas, objektif, dan mudah dipahami.

**Kalimat:** Kalimat pendek dan sederhana, menggunakan kata kerja aktif, dan menghindari kalimat berbelit-belit.

**Fakta:** Berdasarkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

**Objektivitas:** Tidak memihak dan menyajikan fakta secara seimbang.

**Struktur Teks Berita:**

**Judul:** Siswa SMPN 1 Lahat Berebut Gelar Juara dalam Lomba Puisi

**Kepala berita:** Suasana meriah menyelimuti halaman SMPN 1 Lahat saat pelaksanaan lomba puisi tingkat sekolah. Para siswa dengan penuh percaya diri membacakan puisi karya mereka di hadapan dewan juri.

**Tubuh berita:**

- Tema lomba puisi tahun ini adalah kemerdekaan. Para peserta menampilkan puisi-puisi yang sangat inspiratif dan menyentuh hati.
- Dewan juri yang terdiri dari guru bahasa Indonesia dan pustakawan sekolah memberikan penilaian

berdasarkan isi, bahasa, dan pengucapan.

- Ketua panitia lomba, Pak Dimas mengatakan bahwa lomba puisi ini bertujuan untuk mengembangkan minat baca dan menulis siswa. "Melalui lomba ini, diharapkan siswa dapat lebih mencintai bahasa Indonesia," ujarnya.

**Ekor berita:** Setelah melalui penilaian yang ketat, akhirnya terpilihlah Arumi sebagai juara pertama.

2. Peserta didik yang termasuk kategori mampu dengan skor 82-89 sebanyak 10 peserta didik. Peserta didik dalam kategori ini sudah mampu menulis teks berita dengan baik dilihat dari masing-masing aspek penilaian yang sudah terpenuhi dengan skor yang didapatkan oleh peserta didik. Contohnya peserta didik dalam kategori ini sudah mampu dalam menjelaskan struktur teks berita (tubuh berita), baik dalam memaparkan inti dari teks berita yang terjadi berdasarkan jenis dan objek yang diamati serta penulisannya yang tepat. Hasil lembar observasi peserta didik beserta skor penilaian terdapat dibagian lampiran.

3. Peserta didik yang termasuk kategori cukup mampu dengan skor 81-75 sebanyak 5 peserta didik. Peserta didik dalam kategori ini cukup mampu menulis teks berita dengan cukup baik dilihat dari masing-masing aspek penilaian yang sudah terpenuhi dengan skor yang telah



tertinggi yang didapatkan oleh peserta didik. Contohnya peserta didik dalam kategori ini sudah cukup mampu dalam struktur kebahasaan teks berita indikator penggunaan bahasa baku. Peserta didik sudah cukup baik dalam menggunakan bahasa baku dalam penulisannya, tidak menggunakan singkatan, penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Hasil lembar observasi peserta didik beserta skor penilaian terdapat dibagian lampiran.

4. Peserta didik yang termasuk kategori kurang mampu dengan skor < 73 sebanyak 5 peserta didik. Peserta didik dalam kategori ini kurang mampu menulis teks berita dengan kurang baik dilihat dari masing-masing aspek penilaian yang belum terpenuhi dengan skor yang telah tertinggi yang didapatkan oleh peserta didik. Contohnya peserta didik dalam kategori ini kurang mampu dalam struktur kebahasaan teks berita indikator penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat. Peserta didik tidak menuliskan keterangan waktu dan tempat didalam teks berita, sehingga informasi dalam teks berita merupakan penegasan kurang lengkap. Begitu juga bagian penulisan kepala berita masih kurang baik dalam menggambarkan secara umum teks yang dituliskan seperti asal mula berita, tempat kejadian serta penulisan. Hasil lembar

observasi peserta didik beserta skor penilaian terdapat dibagian lampiran.

Jadi dapat kita simpulkan skor rata-rata hasil kemampuan peserta didik kelas VIII dalam menulis teks berita yaitu 83,3. Kategori mampu dengan jumlah skor 3 rentang nilai 82-89. Hasil ini dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII berdasarkan skor presentase sudah dikategorikan mampu.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lahat dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu sangat mampu, mampu, cukup mampu dan kurang mampu. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lahat yaitu 83,3. Nilai rata – rata tersebut dapat dikatakan kategori mampu dilihat dari nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan sudah terpenuhi. Dengan kemampuan menulis dapat mendorong kebiasaan serta memupuk kemauan peserta didik dalam mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi serta pengumpulan tulisan.



Peneliti berharap bahwa penelitian ini menjadi bermanfaat bagi peserta didik dengan mempelajari kemampuan menulis teks berita dapat menjadi pemahaman yang baik mengenai tata cara dalam penulisan sebuah teks sehingga menghasilkan teks berita yang baik dan benar serta dapat memberikan informasi mengenai penulisan yang baik dalam teks berita dimana peserta didik menjadi penyelidik dan guru menjadi fasilitator dalam menyampaikan suatu ilmu pengetahuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Abidin, Yunus. (2009). Keterampilan Menulis dan Berbicara Akademik Pengantar Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian: Bahasa Indonesia. Penerbit Rizqi Press. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). Menulis karya ilmiah. Rajagrafindo Persada.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 3(2), 333-352.
- Emawati. (2018). *Pendekatan Sastra (Beorientasi Pada Teks, Pengarang, Pembaca dan Konteks.*
- Garudhawaca.
- Elvia, Al. (2022). Kemampuan Menulis Teks Berita siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah KORPUS, 6(2), 173–181.
- Ecip, S., Sastro, Y., Sudarjat, E., & Salam, I. Al. (2017). Teknik Mencari dan Menulis Berita. Tangerang Selatan: CV Karya Indonesia.
- Hardiyanto, F. E. (2020). Model penilaian produktif mata kuliah menulis berbasis nilai humanis. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(1), 66-70.
- Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ingga, Al. P. (2021). Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP, 10(4), 7-12.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2019). Jenis-jenis teks. Yrama.
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2001). Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra. (No Title).
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. In Jurnal Bahasa dan Sastra (Vol. 3,



Issue 4).

- Romli, Asep, S.M. (2009). *Jurnalistik Praktis. RemajaRosdakarya*. Bandung.
- Saragih, Al. (2019). Pembelajaran bahasa berbasis teks dalam kurikulum 2013. *Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 14(2), 197–214.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA. Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suherli, D. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Suparno, Y. M. (2002). *Keterampilan Dasar menulis*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sri, Maryani, et al. (2013). "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Soromadi Kabupaten Bima NTB." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Ganesha*, vol. 2.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Angkasa Bandung.